

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN ANGGARAN 2026
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI

Jl. Jambi – Palembang Km. 16 Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong
Kabupaten Muaro Jambi – Jambi 36361
Telp./Fax. : 0741 – 24088
Website : www.bppjambi.bppsdp.pertanian.go.id
Email : bppjambi@pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2026.

Pada awal tahun pelaksanaan anggaran, setiap Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Pertanian berkewajiban untuk menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Tujuan penyusunan RKT Tahun 2026 Bapeltan Jambi adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan dengan adanya Rencana Kinerja Tahunan, pelaksanaan kinerja Bapeltan Jambi Tahun 2026 lebih terarah dan fokus pada pencapaian output kegiatan.

Kegiatan pada Tahun 2026 untuk mencapai tujuan tercapainya empat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yaitu: 1) Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan); 2) Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan; 3) Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Bapeltan Jambi; 4) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Bapeltan Jambi, dari empat Indikator Kinerja sasaran kegiatan tersebut ditetapkan strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya kinerja.

Semoga dengan adanya Rencana Kinerja Bapeltan Jambi Tahun 2026 dapat memberi manfaat dalam upaya peningkatan kinerja di Bapeltan Jambi.

Jambi, Januari 2026

Kepala Balai



Sugeng Mulyono, S.TP., M.P.

NIP. 196804131994031010



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	2
BAB II GAMBARAN ORGANISASI.....	3
2.1. GAMBARAN ORGANISASI.....	3
2.2. SASARAN.....	3
2.3. PROGRAM DAN KEBIJAKAN.....	3
2.4. STRATEGI.....	5
BAB III SASARAN KEGIATAN DAN RENCANA KERJA TAHUNAN	7
3.1. SASARAN KEGIATAN	7
3.2. RENCANA KEGIATAN TAHUNAN.....	7
3.2.1. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup.....	7
3.2.2. Prasarana Bidang Pertanian	8
3.2.3. Sertifikasi Profesi SDM	10
3.2.4. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga (Penumbuhan dan Penguatan P4S)	12
3.2.5. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan.....	13
3.2.5.1. Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur Pertanian	13
3.2.5.2. Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur Pertanian.....	15
3.2.6. Layanan Perkantoran UPT Pelatihan.....	22



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kementerian Pertanian menargetkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia 2045. Untuk capai misi tersebut, Kementerian Pertanian tempatkan petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian. Kementerian Pertanian hadir sebagai fasilitator pembangunan yang berperan untuk memberdayakan dan mendukung petani secara maksimal. “Peran Kementerian Pertanian adalah untuk mendorong partisipasi aktif petani dalam mencapai swasembada pangan seraya meningkatkan kesejahteraan petani.

Indonesia menghadapi tantangan ketahanan pangan yang semakin kompleks. Fluktuasi harga pangan global, perubahan iklim yang memengaruhi produktivitas lahan, serta dinamika geopolitik menuntut respons cepat dan terintegrasi untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas pasokan pangan.

Pemerintah Republik Indonesia melalui visi “Indonesia Emas 2045” menempatkan swasembada pangan sebagai prioritas strategis. Presiden RI telah menegaskan komitmen untuk mencapai kemandirian pangan dalam pidato kenegaraan, sekaligus mendorong transformasi pertanian berbasis inovasi, teknologi, dan pemberdayaan petani milenial.

Kementerian Pertanian merumuskan tujuh program prioritas pada Tahun 2026 untuk mendukung sasaran swasembada pangan. Di antaranya peningkatan produksi padi (target 32,83 juta ton) dan jagung (16,68 juta ton), optimalisasi lahan seluas 350 ribu ha, cetak sawah 750 ribu ha, penyediaan benih unggul untuk 5 juta ha, penyediaan alsintan prapanen 1,14 juta unit serta pupuk bersubsidi 9,03 juta ton, dan pengembangan pertanian modern melalui petani milenial kompeten sebanyak 65.170 orang.

Untuk mendukung cakupan program, anggaran ketahanan pangan TA 2025 diperkirakan mencapai Rp 139,38 triliun, dengan pagu Kementan Rp 67,06 triliun dan alokasi lintas kementerian/lembaga serta non-K/L sebesar Rp 72,34 triliun. Hal ini memerlukan sinergi antar instansi, efisiensi distribusi subsidi, serta percepatan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Tantangan selanjutnya yang akan dihadapi di era globalisasi berupa teknologi disruptif. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu pengelola SDM harus membuat sistem yang mampu menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global.

Menghadapi tantangan fenomena disrupsi di era teknologi digital seperti sekarang ini sangat penting untuk selalu siap menghadapi perubahan dan terus berinovasi, menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital akan menghasilkan hal baru yang lebih efisien. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran yang inovatif dan *out of the box* atau bahkan *no box*. Hal tersebut hanya dapat terjadi apabila kita memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas.



Sejalan dengan visi Indonesia Tahun 2026 yang memfokuskan pembangunan sumber daya manusia dan mendukung visi Badan PPSDMP Kementerian pertanian, Bapeltan Jambi bertekad untuk menumbuhkan petani dan entrepreneur dari generasi muda yang handal dan mampu bersaing. Hingga pada akhirnya akan lahir calon-calon petani milenial handal dan memiliki jiwa entrepreneur tinggi yang mampu menjadi *job seeker* dan *job creator*.

Balai Pelatihan Pertanian Jambi telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan di setiap tahun anggaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2026 ini telah diupayakan seiring dan sejalan dengan Renstra Balai Pelatihan Pertanian Jambi. RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa *output* dan atau *outcome* yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun ke depan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2026 ini adalah sebagai dasar atau pedoman dalam mengukur pencapaian kinerja Tahun 2026, dan sebagai tolak ukur kinerja untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2026. Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan 2026 adalah: memudahkan dalam mengukur pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam bentuk indikator keberhasilan.



BAB II GAMBARAN ORGANISASI

2.1. GAMBARAN ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan PPSDMP Kementerian Pertanian No. 141/Kpts/OT.020/I/8/18 tentang Unit Kerja Eselon II dan UPT Pusat di lingkungan Badan PPSDMP menyatakan bahwa Bapeltan Jambi memiliki wilayah kerja sebanyak 6 provinsi yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, dan Jambi. Pada 6 provinsi tersebut. Tugas pokok Bapeltan Jambi adalah melaksanakan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur maupun non aparatur pertanian. Fungsi Bapeltan Jambi yaitu:

1. Menyusun rencana, program dan pelaksanaan kerja sama;
2. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi pelatihan, pemantauan evaluasi dan pelaporan;
3. Melaksanakan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Melaksanakan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Melaksanakan pelatihan di bidang perkebunan.

2.2. SASARAN

Adapun sasaran penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang meliputi:

- 2.2.1. Peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur melalui pelatihan vokasi, fungsional, manajemen, dan kewirausahaan.
- 2.2.2. Terwujudnya kegiatan sertifikasi bidang pertanian.
- 2.2.3. Terlaksananya Penumbuhan dan Penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S).
- 2.2.4. Terselenggaranya tata kelola dan kerja sama dalam pengembangan SDM Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang efektif dan efisien.
- 2.2.5. Terselenggaranya dukungan manajemen internal dalam bentuk pengembangan Agro Eduwisata, *Teaching Factory* bidang Perkebunan, Hortikultura dan Tanaman Pangan yang mampu berperan sebagai media praktik pelatihan pertanian.

2.3. PROGRAM DAN KEBIJAKAN

Program merupakan penjabaran Kebijakan Kementerian/Lembaga di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa Kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil



yang terukur sesuai dengan misinya yang dilaksanakan instansi atau masyarakat dalam koordinasi Kementerian/Lembaga yang bersangkutan. Setiap program terdiri dari 1 (satu) atau lebih kegiatan. Kegiatan yang dimaksud yaitu nomenklatur yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh unit kerja Kementerian/Lembaga yang bersangkutan untuk menunjang Program yang telah ditentukan. Berdasarkan definisi tersebut, maka dirumuskan program “penyuluhan dan pengembangan petani” yang didukung oleh kegiatan sebagai berikut.

Kegiatan pertama yaitu peningkatan kualitas penyuluh pertanian. Penyuluh merupakan fasilitator dan agen perubahan dalam penyelenggaraan pertanian nasional yang bersentuhan langsung dengan petani. Keberhasilan pelaksanaan penyuluhan dipengaruhi oleh kualitas Penyuluh pertanian yang direpresentasikan dalam kompetensi penyuluh. Kompetensi yang dimaksud tidak terbatas pada kemampuan teknis pertanian namun juga kemampuan lain seperti kemampuan manajerial yang ditujukan pada ketua organisasi pertanian dan kemampuan pengembangan pasar. Peningkatan kualitas penyuluh tidak hanya dilakukan bagi penyuluh yang berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN), lebih luas berlaku juga bagi penyuluh Non-ASN, Penyuluh Swadaya hingga Penyuluh Swasta. Penyuluh yang kompeten diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang berdampak signifikan terhadap perkembangan kemampuan petani dalam penyelenggaraan pertanian berkelanjutan.

Kegiatan kedua yaitu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan petani. Penyelenggaraan pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan vokasi pertanian meliputi pendidikan tinggi vokasi dan pendidikan menengah vokasi pertanian. Pendidikan vokasi pertanian yang menekankan pada penguasaan keterampilan praktis dan keahlian tertentu yang dibutuhkan sektor pertanian yang diharapkan dapat menjawab tantangan riil sektor pertanian. Tujuan pelaksanaan pendidikan vokasi pertanian adalah untuk menyiapkan peserta didik yang siap bekerja di industri dan mendorong kemandirian usaha setelah masa studi. Pelatihan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan SDM pertanian. Penyelenggaraan pelatihan ditujukan pada SDM Pertanian meliputi petani, penyuluh yang tidak terbatas pada penyuluh ASN namun juga bagi non-aparatur hingga swasta. Keduanya bermuara pada peningkatan ketersediaan dan kualitas SDM pertanian nasional.

Kegiatan ketiga yaitu regenerasi petani. Kegiatan tersebut merupakan jawaban atas tantangan depopulasi petani. Regenerasi petani dapat diartikan adanya kesediaan dari para generasi muda untuk terlibat dalam penyelenggaraan pertanian dari hulu sampai hilir. Dengan perkembangan teknologi modern dalam penyelenggaraan pertanian, adopsi merupakan tantangan besar bagi pertanian nasional. Adopsi teknologi merupakan salah satu solusi bagi depopulasi petani namun adopsi tersebut sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, pemahaman dan kemauan petani untuk menyesuaikan metode penyelenggaraan pertanian menuju pertanian modern. Adanya generasi muda yang bersedia untuk terlibat langsung merupakan titik temu ideal yang dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan peluang adopsi teknologi pertanian modern. Lebih jauh, dengan sebaran lahan dan potensi pertanian, regenerasi petani dapat menekan laju urbanisasi karena generasi muda tidak lagi perlu mencari sumber penghasilan di kota-kota besar namun dapat dilakukan dari



wilayah domisili masing-masing.

Kegiatan keempat yaitu peningkatan usaha tani. Peningkatan usaha petani merupakan parameter berkembangnya usaha tani nasional yang dilihat secara komprehensif, tidak hanya usaha pada budi daya namun sampai pada hilirisasi komoditas pertanian. Upaya peningkatan yang dilakukan berupa peningkatan produktivitas dan efisiensi yang dapat memengaruhi pendapatan petani. Meningkatnya usaha tani dapat mendukung penyerapan tenaga kerja yang pada akhirnya dapat menggerakkan roda perekonomian rakyat. Dengan membaiknya kondisi perekonomian petani diharapkan memotivasi pertanian untuk senantiasa meningkatkan produktivitas pertanian dan menginspirasi generasi muda agar tertarik untuk terlibat langsung dalam penyelenggaraan usaha tani.

Dalam mendukung arah kebijakan pembangunan SDM pertanian, maka fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian target pembangunan pertanian adalah dengan meningkatkan efektivitas penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian melalui penguatan Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) berbasis teknologi informasi, yang mengintegrasikan komponen gerakan secara optimal meliputi pelaku utama, pelaku usaha, penyuluh pertanian dalam arti luas, petugas teknis pertanian, dan pemangku kepentingan lainnya, serta tenaga kerja sektor pertanian yang berdaya saing dan berjiwa wirausaha yang tinggi melalui kegiatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian.

Hal tersebut dilakukan melalui strategi kebijakan masing-masing unit kerja bidang pelatihan pertanian yang diuraikan dalam kegiatan utama sebagai berikut:

1. Sarana Bidang Pertanian;
2. Prasarana Bidang Pertanian;
3. Sertifikasi Profesi dan SDM;
4. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
5. Pelatihan Bidang Pertanian (Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian);
6. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal.

2.4. STRATEGI

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Bapeltan Jambi meliputi:

a) Kelembagaan Bapeltan Jambi

- 1) Menerapkan ISO secara konsisten;
- 2) Memperkuat Bapeltan Jambi sebagai lembaga pelatihan terakreditasi;
- 3) Menyempurnakan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- 4) Mengadakan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
- 5) Mengoptimalkan potensi balai dalam menjangkau kerja sama; dan
- 6) Mempersiapkan ketenagaan pelatihan untuk mengikuti *Management of Training* (MOT), *Training Officer Course* (TOC), dan *Training of Facilitator* (TOF).

b) Kelembagaan Petani

- 1) Penumbuhan, penguatan, dan reklasifikasi P4S;
- 2) Penumbuhan dan penguatan Brigade Pangan; dan
- 3) Penumbuhan dan penguatan IKAMAJA.



c) Ketenagaan Pelatihan Pertanian

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kapasitas Widyaiswara baik teknis, manajerial maupun sosiokultural;
- 2) Meningkatkan kapasitas Widyaiswara yang mempunyai kompetensi berstandar BNSP;
- 3) Mendorong peran Widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
- 4) Mendorong pengembangan profesionalisme Widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah;
- 5) Meningkatkan kompetensi dan kapasitas tenaga ke pelatihan lainnya baik teknis, manajerial maupun sosiokultural; dan
- 6) Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT di era revolusi industri 4.0.

d) Penyelenggaraan pelatihan;

- 1) Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian berbasis NIK;
- 2) Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian yang presisi;
- 3) Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian;
- 4) Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- 5) Melaksanakan Pelatihan mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian;
- 6) Meningkatkan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
- 7) Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
- 8) Meningkatkan koordinasi pelatihan dan sertifikasi antara UPT Pelatihan, Polbangtan/SMK PP/PEPI, dan BPP;
- 9) Penyelenggarakan kegiatan pelatihan *blended learning*, yaitu memadukan pelatihan secara klasikal (Offline), E-learning dan jarak jauh (Online);
- 10) Melibatkan wanita sebagai penyelenggara maupun peserta pelatihan sebagai bagian dari komitmen Pengurus Utama Gender (PUG) dalam setiap kegiatan pelatihan pertanian;
- 11) Melaksanakan pelatihan mendukung Rencana Aksi Nasional;
- 12) Mempersiapkan pelatihan hilirisasi perkebunan dan hortikultura terakreditasi;
- 13) Melaksanakan pengelolaan unit inkubator agribisnis dan memberikan konsultasi di bidangnya; serta
- 14) Penyelenggarakan uji kompetensi bagi aparatur dan non aparatur.

e) Program, Evaluasi, dan Kerja sama;

- 1) Menyusun program sesuai dengan lingkungan strategis yang berkembang;
- 2) Menyusun rencana kerja sama serta promosi kegiatan Bapeltan Jambi;
- 3) Mempublikasikan pelatihan pertanian melalui berbagai media dan saluran;
- 4) Membuat katalog penawaran kerja sama pelatihan dan sertifikasi;
- 5) Mengembangkan jejaring kerja sama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri.



BAB III SASARAN KEGIATAN DAN RENCANA KERJA TAHUNAN

3.1. SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) untuk Tahun 2026 tersaji dalam tabel di bawah ini:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Satuan
1	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20,00	%
		Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non-aparatur)	25,00	%
2	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,00	Skala Likert
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Bapeltan Jambi	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Bapeltan Jambi	90,00	Nilai
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Bapeltan Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan publik Bapeltan Jambi	3,60	Nilai

3.2. RENCANA KEGIATAN TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2026 merupakan rencana kerja dengan *output* yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk penganggaran. Sumber pembiayaan diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2026. Adapun rencana kerja tersebut dipaparkan sebagai berikut:

3.2.1. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

A. Latar Belakang

Pengelolaan sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di instansi Pemerintah khususnya satuan kerja vertikal dilingkungan Kementerian Pertanian masih perlu terus ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang No.20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Oleh karena itu upaya untuk menggiatkan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam rangka meningkatkan sumber-sumber penerimaan PNBP Lingkup Kementerian Pertanian merupakan kegiatan yang terus menerus dan mutlak diperlukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) Jambi sebagai unit pelaksana teknis pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian, mempunyai mandat yaitu mengembangkan dan melaksanakan kegiatan peningkatan Sumber daya Manusia Pertanian melalui kegiatan pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur.



Demi kelancaran dan kenyamanan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pelatihan Pertanian Jambi maka diperlukan sarana prasarana pelatihan yang memadai dan mendukung kinerja seperti Pendingin Udara/Air Conditioner (AC-Split), sistem pengeras suara dan Laptop pembelajaran.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mendorong peningkatan kinerja pengelolaan sarana dan prasarana Balai pelatihan Pertanian Jambi dalam mendukung pembelajaran.
2. Mengoptimalkan peran Balai Pelatihan Pertanian Jambi sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia pertanian.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahapan persiapan
 - Identifikasi kebutuhan barang
 - Survei harga
 - Penyusunan HPS
 - Revisi RKBMN
2. Tahapan pelaksanaan
 - Penyusunan dokumen pengadaan
 - Penerbitan surat pesanan
 - Proses pengadaan
3. Tahapan evaluasi dan pelaporan
 - Penerbitan berita acara pemeriksaan
 - Penerbitan berita acara serah terima
 - Penerbitan acara pembayaran
 - Laporan penggunaan barang
 - Pencatatan BMN

D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan HPS												
2	Pengadaan melalui <i>E-Purchasing</i>												
3	Pembayaran												

3.2.2. Prasarana Bidang Pertanian

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) Jambi sebagai unit pelaksana teknis pusat Pelatihan Pertanian, di bawah lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian, mempunyai mandat yaitu mengembangkan dan melaksanakan kegiatan peningkatan sumber daya manusia pertanian melalui kegiatan



pelatihan pertanian bagi aparaturnya dan non aparaturnya.

Demi kelancaran dan kenyamanan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pelatihan Pertanian Jambi maka diperlukan sarana prasarana pelatihan yang memadai dan mendukung kinerja lembaga sehingga output yang diharapkan dapat tercapai dan peserta pelatihan ataupun stakeholder pengguna fasilitas balai merasa puas serta nyaman. Untuk mendukung hal tersebut sangat perlu dilakukan renovasi-renovasi beberapa prasarana balai yang mendukung dalam proses pembelajaran pelatihan, seperti ruang makan untuk peserta pelatihan, jalan penghubung atau selasar yang menghubungkan antara asrama peserta dengan ruang kelas pembelajaran, dan ruang kantor asrama sebagai tempat transit peserta sebelum mendapatkan ruang kamar, dan bangunan unit pengolahan hasil (UPH).

Kondisi prasarana pelatihan saat ini telah mencapai tingkat urgensi yang mengharuskan dilakukannya renovasi segera demi menjaga keselamatan peserta dan menjamin kontinuitas kegiatan belajar-mengajar. Terdapat dua prasarana utama yang memerlukan perhatian mendesak: Ruang Makan Peserta dan Selasar/Koridor Penghubung Asrama dengan Ruang Kelas.

Jika kerusakan ini tidak segera ditangani, kontinuitas jadwal pembelajaran akan terganggu, dan Balai Pelatihan berpotensi kehilangan kepercayaan atas standar keselamatan fasilitasnya. Dengan mempertimbangkan risiko tinggi terhadap keselamatan jiwa dan dampak negatif terhadap efektivitas penyelenggaraan pelatihan, renovasi kedua prasarana ini bukan lagi pilihan, melainkan kewajiban mendesak yang harus segera dilaksanakan.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Perencanaan Teknis dan Administrasi

1. Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Akurat: Menyusun DED secara rinci untuk Ruang Makan dan Koridor, mencakup spesifikasi material pengganti (atap, plafon, kayu penyangga) yang lebih kuat dan tahan lama, serta mengintegrasikan aspek standar keselamatan konstruksi.
2. Penetapan spesifikasi material prioritas, prioritas utama material adalah yang memiliki standar keamanan tinggi (misalnya, penggantian kayu lapuk dengan baja ringan atau kayu keras yang terproteksi) untuk memastikan ketahanan koridor dan struktur atap.
3. Pengadaan yang transparan dan tepat waktu, melaksanakan proses pengadaan barang/jasa secara efisien dan transparan untuk memastikan pemilihan pelaksana yang kompeten dan material yang berkualitas sesuai dengan DED.

Pelaksanaan Fisik yang terukur.

1. Pelaksanaan berdasarkan tahapan kritis dengan cara membagi pekerjaan menjadi tahapan yang jelas, dimulai dari tahap pembongkaran struktur yang rusak (khususnya plafon Ruang Makan dan kayu penyangga selasar) untuk meminimalkan risiko keruntuhan yang tidak terduga.
2. Adanya manajemen Risiko Keselamatan (K3) dengan menerapkan



standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat di lokasi renovasi, memastikan area kerja terisolasi dari jalur aktivitas peserta pelatihan yang sedang berjalan.

3. Melakukan pengawasan teknis harian oleh tim ahli/pengawas untuk menjamin kualitas pekerjaan dan penggunaan material sesuai DED, serta memastikan tidak ada bagian lapuk yang terlewatkan. Metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa untuk kegiatan ini dilaksanakan dengan mekanisme pengadaan langsung serta tender.

C. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan HPS												
2	Penyusunan Dokumen												
3	Pemilihan Penyedia												
4	Pelaksanaan Pekerjaan												
5	Pembayaran												

3.2.3. Sertifikasi Profesi SDM

A. Latar Belakang

Tingginya angka pengangguran dan kesenjangan keterampilan (*skill gap*) di Indonesia menjadi tantangan utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dan daya saing bangsa. Permasalahan ini diperburuk oleh ketidaksesuaian (*link and match*) antara luaran pendidikan dengan kebutuhan riil dunia usaha dan industri, sehingga banyak sektor kesulitan mendapatkan tenaga kerja yang kompeten. Perkembangan pesat pasar global, khususnya dalam kerangka Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menuntut adanya profesionalisme dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terstandardisasi dan berdaya saing tinggi di berbagai bidang, termasuk sektor pertanian.

Upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi kerja SDM pertanian dapat dilakukan secara terstruktur melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karier yang terarah. Pengakuan resmi terhadap kompetensi kerja ini diwujudkan melalui Sertifikasi Kompetensi, yakni proses pemberian sertifikat yang dilaksanakan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi. Uji kompetensi ini mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional, atau standar khusus, dan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang telah berlisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Dalam konteks tersebut, Balai Pelatihan Pertanian Jambi, yang mengemban tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan, memiliki peran vital



dalam merespons tuntutan global ini. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme petugas pertanian harus senantiasa diutamakan guna memberikan pelayanan terbaik kepada petani dan insan pertanian lainnya. Oleh karena itu, Balai Pelatihan Pertanian Jambi, sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK), memiliki kewajiban strategis dalam melaksanakan dan mengembangkan uji kompetensi.

B. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan sertifikasi ini diutamakan untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki profesionalisme dan kompetensi standar, khususnya yang berkaitan dengan skema sertifikasi pada komoditas hilirisasi strategis. Fokus ini mencakup peningkatan keahlian pada beberapa komoditas unggulan, seperti Kelapa Sawit, Kakao, Kopi, Kelapa, dan Tebu Rakyat. Pemilihan fokus ini bertujuan untuk mendukung penuh upaya pemerintah dalam hilirisasi produk pertanian, yang menjadi kunci peningkatan nilai tambah, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan posisi tawar Indonesia di pasar global, sejalan dengan tuntutan era persaingan SDM yang kompeten saat ini.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

Metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa untuk kegiatan ini dilaksanakan dengan mekanisme swakelola oleh penyedia dengan tahapan sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Penanggung Jawab
1	Persiapan Diklat - SK Panitia, Jadwal, Panduan, Pemanggilan Peserta, - Perlengkapan Peserta - NS/Fasilitator - ATK	H-7 H-7 H-7 H-7	Panitia Panitia Panitia Panitia	TUK TUK TUK TUK
2	Pelaksanaan Sertifikasi	Mei 2026	Aparatur	Katimker PLP
3	Pelaporan	H+14	Aparatur	TUK

D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi												
2	Persiapan												
3	Pelaksanaan												
4	Pelaporan												



3.2.4. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga (Penumbuhan dan Penguatan P4S)

A. Latar Belakang

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai lembaga pelatihan yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh petani secara swadaya, baik perorangan maupun kelompok, secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan SDM pertanian dalam bentuk pelatihan/pemagangan dari, oleh dan untuk petani serta masyarakat perdesaan.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai kelembagaan pelatihan petani diharapkan dapat secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan/pemagangan bagi petani dan masyarakat di wilayahnya. Hal ini dilandasi oleh adanya fakta keberhasilan petani maju dalam usahanya yang layak dicontoh dan ditiru oleh petani lainnya, sehingga mendorong pemerintah untuk memotivasi petani maju tersebut dalam menumbuhkan kelembagaan pelatihan/pemagangan dari, oleh dan untuk petani.

Kelembagaan P4S sangat strategis untuk terus diberdayakan, baik dari aspek manajemen pelatihan/pemagangan, maupun pengembangan usaha, sehingga kontribusinya dalam mempercepat penerapan teknologi baru di bidang pertanian/agribisnis ditingkat petani dan masyarakat perdesaan meningkat secara nyata.

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi sebagai UPT Pusat Pelatihan Pertanian Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pertanian BPPSDMP dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan, antara lain melaksanakan fungsi pengembangan pelatihan pertanian yang bertanggungjawab dalam pembinaan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya.

Kelembagaan P4S sangat strategis untuk terus diberdayakan, baik aspek manajemen pelatihan/pemagangan, maupun pengembangan usaha, sehingga kontribusinya dalam mempercepat penerapan teknologi baru di bidang pertanian/agribisnis di tingkat petani dan masyarakat perdesaan meningkat secara nyata.

B. Tujuan Kegiatan

Untuk meningkatkan kapasitas P4S dalam menyelenggarakan dan/atau melaksanakan pelatihan/pemagangan bagi petani dan masyarakat perdesaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelatihan/pemagangan sehingga P4S

C. Tahapan Pelaksanaan

Pemenuhan Prasarana dan Sarana P4S dalam rangka Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani:

Tahapan Pengadaan Langsung :

- Membentuk tim pelaksana pengadaan pemenuhan prasarana dan sarana



P4S;

- Menerima dokumen penawaran;
- Evaluasi penawaran;
- Pelaksanaan proses pengadaan langsung;
- Pengadaan barang;
- Pemeriksaan;
- Serah terima barang.

D. Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												

3.2.5. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan

3.2.5.1. Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur Pertanian

A. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian

A.1. Gambaran Umum

Dalam upaya mewujudkan percepatan peningkatan produksi dan produktivitas padi, maka peran Penyuluh Pertanian dalam kerangka Tim Gugus Tugas Pengawasan dan Pendampingan sangat diperlukan. Mereka adalah ujung tombak pelaksanaan pembangunan pertanian bersama para pelaku utama (petani). Mereka juga merupakan salah satu faktor penggerak bagi para petani dan dapat berperan aktif sebagai komunikator, fasilitator, advisor, motivator, edukator, organisator dan dinamisator dalam rangka terlaksananya kegiatan percepatan peningkatan produksi dan produktivitas padi dalam antisipasi darurat krisis pangan dan usaha pencapaian swasembada.

Kontribusi penyuluhan pertanian sangat signifikan dalam mendukung program prioritas pertanian, dengan dampak yang positif tidak hanya pada produktivitas dan pendapatan petani tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan ketahanan pangan. Peran pengawasan dan pendampingan oleh penyuluh pertanian dalam swasembada pangan sangat krusial karena mereka menjadi ujung tombak dalam menjembatani kebijakan, inovasi teknologi, dan petani di lapangan. Jadi, tanpa peran aktif dan terus-menerus dari penyuluh pertanian, cita-cita swasembada pangan akan sulit dicapai karena Penyuluh Pertanian penggerak utama



transformasi di tingkat tapak.

A.2. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan pelatihan ini adalah: Para penyuluh pertanian dalam wilayah kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi, yang ada di 6 provinsi yaitu Provinsi Jambi, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Kepulauan Riau dan Provinsi Aceh.

A.3. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dilaksanakan dengan memperhatikan Standar Biaya Masukan Tahun 2026.

2. Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan melalui rapat untuk penetapan peserta pelatihan, koordinasi pembentukan panitia, penetapan metode dan jadwal pelatihan, penetapan fasilitator pelatihan, dan identifikasi sarana dan prasarana pelatihan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan pemanggilan peserta dan fasilitator, penyiapan kebutuhan sarana prasarana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pasca pelatihan. Pelatihan akan diselenggarakan selama 3 hari secara luring untuk dengan sasaran Penyuluh Pertanian Pendamping Brigade Pangan dan Penyuluh Pertanian Non Brigade Pangan di wilayah kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi.

Pelatihan diselenggarakan menggunakan metode klasikal dan juga praktik dengan pendekatan cara belajar orang dewasa, yaitu; AKOSA.

Kurikulum disusun sesuai dengan Petunjuk Teknik Pelatihan Fungsional bagi Penyuluh Pertanian. Pengajar pelatihan adalah fasilitator dari widyaiswara/Penyuluh/Dinas.

4. Evaluasi kegiatan

Tahapan Evaluasi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Diharapkan dari evaluasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan.

5. Pelaporan

Tahapan penyusunan pelaporan kegiatan bertujuan



untuk menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang dilaksanakan.

A.4. Waktu Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												

3.2.5.2. Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur Pertanian

A. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada

A.1. Gambaran Umum

Pemerintah Indonesia secara agresif melaksanakan berbagai program strategis, seperti Optimalisasi Lahan Rawa (OPLAH) dan Cetak Sawah Rakyat (CSR), sebagai upaya percepatan peningkatan produksi dan produktivitas beras nasional serta peningkatan Indeks Pertanaman (IP). Pencapaian target ini sangat bergantung pada transformasi menuju pertanian modern yang dicirikan oleh penerapan alat mesin pertanian (AMP), penggunaan benih unggul genjah, dan pengelolaan usaha pada skala yang efisien (sekitar 200 hektar).

Dalam konteks modernisasi ini, pemerintah berkomitmen penuh untuk melibatkan generasi muda di sektor pertanian, khususnya melalui pembentukan Brigade Pangan dan pelibatan Pemuda Tani. Inisiatif strategis ini tidak hanya bertujuan untuk meregenerasi petani dan merespons bonus demografi, tetapi juga untuk menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang siap menjadi pelopor dalam implementasi praktik pertanian modern secara cepat dan efektif di lapangan. Brigade Pangan dan Pemuda Tani merupakan motor penggerak utama yang akan menjamin efisiensi, akurasi, dan optimalisasi penggunaan AMP dan infrastruktur pertanian.

Menanggapi kebutuhan kritis tersebut, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) melalui Pusat Pelatihan Pertanian, memiliki peran vital dalam penyiapan tenaga kompeten. Oleh karena itu, Bapeltan Jambi meresponnya dengan mengusulkan pelatihan peningkatan kapasitas yang secara spesifik menyasar



Anggota Brigade Pangan dan Pemuda Tani. Kegiatan ini mencakup pelatihan pengelolaan brigade pangan, agribisnis, mekanisasi pertanian (alsintan), dan pengolahan hasil pertanian, yang secara fundamental bertujuan mencetak SDM yang handal, kompeten, inovatif, dan berdaya saing.

Selain Brigade Pangan dan Pemuda Tani, sasaran pelatihan diperluas mencakup Petani Pengurus Gapoktan yang bermitra. Pelibatan pengurus Gapoktan ini krusial karena mereka memiliki peran sentral dalam mengorganisasi, mengelola, dan mengambil keputusan di tingkat lokal. Dengan penguatan kapasitas komprehensif pada Anggota Brigade Pangan, Pemuda Tani, dan Pengurus Gapoktan, diharapkan dapat tercipta sinergi SDM yang kuat dan siap menghadapi tantangan pertanian di masa mendatang, berkontribusi signifikan terhadap pencapaian swasembada pangan nasional, dan pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan bagi pengelola Brigade Pangan dan petani.

A.2. Penerima Manfaat

Anggota Brigade Pangan dan Pemuda Tani: Memperoleh pengetahuan dan keterampilan modern (Alsintan, Agribisnis, Pengolahan) yang meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka sebagai pelaksana di lapangan. Peningkatan kompetensi ini diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan dan peluang kerja.

A.3. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan akan diselenggarakan dengan menggunakan metode swakelola, yang memungkinkan pelibatan langsung peserta dan pengelolaan yang lebih fleksibel.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Persiapan

- Rapat Koordinasi: Mengadakan rapat untuk menetapkan peserta pelatihan dan membentuk panitia pelaksana.
- Penetapan Metode dan Jadwal: Menentukan metode pelatihan yang akan digunakan serta menyusun jadwal pelatihan.
- Penetapan Fasilitator: Memilih fasilitator yang kompeten untuk memimpin pelatihan.
- Identifikasi Sarana dan Prasarana: Melakukan identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Pelaksanaan



Pelaksanaan pelatihan akan dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pemanggilan Peserta dan Fasilitator: Menginformasikan kepada peserta dan fasilitator mengenai jadwal dan lokasi pelatihan.
- Penyiapan Sarana dan Prasarana: Memastikan semua kebutuhan sarana dan prasarana tersedia dan siap digunakan.
- Pelaksanaan Kegiatan: Menyelenggarakan kegiatan pelatihan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.
- Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan: Melakukan evaluasi selama kegiatan untuk menilai efektivitas pelatihan.
- Evaluasi Pasca Pelatihan: Mengadakan evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur dampak dan hasil yang telah dicapai.
- Pelatihan ini akan diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi selama 3 hari di tiga lokasi lapangan, yaitu: Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau.

Sasaran peserta pelatihan adalah petani dan non-aparatur yang terlibat dalam program swasembada pangan dan berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan mereka dalam praktik pertanian modern. Dengan melibatkan berbagai kalangan, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan mendukung upaya meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian di masing-masing daerah

▪ Metode

Pelatihan akan diselenggarakan menggunakan metode klasikal dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa, yang dikenal dengan istilah AKOSA (Aktif, Kreatif, Objektif, Sistematis, dan Adaptif). Selain itu lebih menekankan pada praktik atau melakukan secara langsung materi yang telah diberikan sehingga para peserta lebih cepat dalam memahami materi pelatihan.

▪ Kurikulum

Kurikulum pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan dan target program, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, antara lain: Direktorat Jenderal PSP, Direktorat Jenderal TP, Direktorat Jenderal Lahan, Pusat Pendidikan Pertanian, Pusat Penyuluhan Pertanian, PEPI, BB Mektan, UPT Pelatihan Pertanian

▪ Pengajar

Pengajar pelatihan akan terdiri dari fasilitator yang



berasal dari widyaiswara, dosen, guru, praktisi, dan narasumber lainnya yang kompeten dibidangnya.

▪ Peserta

Peserta pelatihan terdiri dari petani atau non-aparatur yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Diutamakan dari pengelola brigade pangan atau kalangan petani yang terorganisir dalam kelompok tani atau Gapoktan atau bermitra dengan brigade pangan
- Diusulkan oleh pimpinan satuan kerja (satker), Badan, Dinas, atau Kantor terkait.

Evaluasi Kegiatan

Tahapan Evaluasi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Diharapkan dari evaluasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan.

Pelaporan

Tahapan penyusunan pelaporan kegiatan bertujuan untuk menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang dilaksanakan.

A.4. Waktu Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												

B. Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi

B.1. Gambaran Umum

Dalam upaya meningkatkan produksi beras nasional dan mencapai ketahanan pangan, pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai program strategis, seperti Program Optimalisasi Lahan Rawa (OPLAH) dan Cetak Sawah Rakyat (CSR), yang bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian dan Indeks Pertanaman (IP). Selain itu, pemerintah berkomitmen melibatkan generasi milenial di sektor pertanian melalui pembentukan Brigade Pangan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan melakukan regenerasi petani dan menyediakan lapangan kerja dalam menghadapi bonus demografi, tetapi juga melibatkan Sumber Daya



Manusia (SDM) unggul dalam implementasi pertanian modern. Namun, seluruh upaya modernisasi dan peningkatan produksi ini terancam oleh masalah krusial di hilir rantai pasok, di mana penyaluran pupuk bersubsidi masih menghadapi masalah kronis berupa ketidaktepatan dan kelangkaan. Meskipun sistem telah menggunakan e-RDKK dan Kartu Tani, sering terjadi kesenjangan signifikan antara alokasi yang ditetapkan dengan kebutuhan riil petani, yang terkadang mencapai hingga belasan juta ton.

Oleh karena itu, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) kini didorong menjadi penyalur atau titik serah pupuk subsidi—sebuah langkah yang mendesak untuk memutus panjangnya rantai distribusi yang tidak efisien dan rawan penyimpangan, demi memastikan prinsip 7 Tepat terpenuhi dan seluruh program peningkatan produksi dapat berjalan optimal. Dalam upaya mengatasi inefisiensi dan mendekatkan akses pupuk kepada petani, pemerintah melalui kebijakan baru mendorong Gapoktan dan Koperasi menjadi Titik Serah resmi pupuk bersubsidi. Langkah strategis ini bertujuan untuk mempersingkat rantai pasok dan menjadikan organisasi petani sebagai garis terdepan yang paling mengenal kebutuhan anggotanya. Gapoktan diharapkan dapat menjamin pupuk disalurkan secara cepat dan tepat sasaran kepada penerima yang tercatat dalam e-RDKK, sekaligus meningkatkan transparansi di tingkat desa.

Namun, implementasi peran baru ini terhambat oleh keterbatasan kapasitas kelembagaan, manajerial, dan teknis di banyak Gapoktan. Data menunjukkan bahwa sejumlah besar Gapoktan belum sepenuhnya siap untuk memenuhi persyaratan ketat sebagai penyalur, terutama terkait permodalan, tata kelola stok, dan kemampuan administrasi digital. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi krusial dengan tujuan meningkatkan kompetensi Gapoktan dalam manajemen keuangan, penguasaan regulasi dan SOP penyaluran, praktik penimbangan dosis akurat, dan pelaporan digital. Dengan demikian, Gapoktan tidak hanya menjadi sekadar titik serah fisik, tetapi juga mampu menjadi lembaga ekonomi yang profesional dan akuntabel, menjamin kebijakan subsidi pupuk dapat berjalan efektif dan langsung dirasakan manfaatnya oleh petani

B.2. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah petani yang tergabung dalam Kelompok Tani yang tergabung dalam Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) dengan komoditas seperti: padi, jagung, kedelai, ubi kayu, bawang merah, bawang putih, cabai, kopi, kakao, dan tebu rakyat.



B.3. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan akan diselenggarakan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Persiapan

Tahap persiapan pelatihan meliputi beberapa kegiatan penting, antara lain:

- Rapat Koordinasi: Mengadakan rapat untuk menetapkan peserta pelatihan dan membentuk panitia pelaksana.
- Melakukan CPCL untuk berdasarkan data-data yang ada untuk menetapkan calon peserta pelatihan
- Penetapan Metode dan Jadwal: Menentukan metode pelatihan yang akan digunakan serta menyusun jadwal pelatihan.
- Penetapan Fasilitator: Memilih fasilitator yang kompeten untuk memimpin pelatihan.
- Identifikasi Sarana dan Prasarana: Melakukan identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan pelatihan

Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan akan dimulai dengan langkah-langkah berikut:

- Pemanggilan Peserta dan Fasilitator: Menginformasikan kepada peserta dan fasilitator mengenai jadwal dan lokasi pelatihan.
- Penyiapan Sarana dan Prasarana: Memastikan semua kebutuhan sarana dan prasarana tersedia dan siap digunakan.
- Pelaksanaan Kegiatan: Menyelenggarakan kegiatan pelatihan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.
- Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan: Melakukan evaluasi selama kegiatan untuk menilai efektivitas pelatihan.
- Evaluasi Pasca Pelatihan: Mengadakan evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur dampak dan hasil yang telah dicapai.
- Pelatihan ini akan diselenggarakan oleh di dua wilayah kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi selama 3 hari, wilayahnya mencakup Sumatera Utara, dan Riau.

2. Sasaran pelatihan

Sasaran pelatihan ini adalah petani yang tergabung dalam Kelompok Tani yang tergabung dalam Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) dengan komoditas seperti:



padi, jagung, kedelai, ubi kayu, bawang merah, bawang putih, cabai, kopi, kakao, dan tebu rakyat.

3. Metode

Pelatihan akan diselenggarakan menggunakan metode Klasikal selama 3 hari. Selain itu juga menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa, yang dikenal dengan istilah AKOSA (Aktif, Kreatif, Objektif, Sistematis, dan Adaptif).

4. Kurikulum dan Pengajar

Kurikulum Berbasis Kebutuhan

- a. Fokus Materi Inti: Memastikan kurikulum memprioritaskan tiga area kritis yang menjadi tantangan Gapoktan sebagai penyalur: a) Administrasi & Regulasi (pemahaman Perpres/Permentan, e-RDKK, Kartu Tani, dan pelaporan), b) Manajemen Logistik & SOP (penanganan, penyimpanan, dan distribusi), serta c) Kompetensi Teknis Produk (identifikasi fisik pupuk subsidi)
- b. Simulasi dan Praktik: Peserta dilatih menggunakan bahan praktik (timbangan, sampel pupuk, pH meter sederhana) untuk melakukan simulasi penimbangan dosis akurat, identifikasi fisik pupuk palsu/campuran.
- c. Studi Kasus Analitis: Mendorong diskusi kelompok dengan menganalisis studi kasus nyata mengenai masalah kelangkaan, penyimpangan, dan disparitas harga di tingkat pengecer, guna melatih kemampuan penyuluh dan Gapoktan dalam pengambilan keputusan manajerial di lapangan.
- d. Keterlibatan Praktisi: Menggunakan narasumber dan Widyaiswara yang memiliki latar belakang praktis dan terkoneksi dengan pemangku kepentingan (misalnya, perwakilan dari PT Pupuk Indonesia, Dinas Pertanian, dan Bank Penyalur) untuk memberikan informasi kebijakan yang paling valid dan terbaru.
- e. Pendampingan Personalisasi: Memanfaatkan Penyuluh Pendamping (mentor) untuk memberikan pendampingan intensif, terutama saat sesi administrasi e-RDKK dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) per Gapoktan.
- f. Seluruh peserta diwajibkan menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL), yang merupakan dokumen komitmen Gapoktan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan. RTL ini harus memuat target peningkatan akuntabilitas dalam 1-3 bulan ke depan, yang akan menjadi dasar untuk monitoring dan evaluasi dampak



program selanjutnya.

- g. **Evaluasi Penyelenggaraan:** Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penyelenggaraan pelatihan untuk perbaikan berkesinambungan, memastikan materi dan metode yang digunakan sudah ideal untuk target peserta. Kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan dan target program dengan melibatkan Direktorat Pupuk, Pusat Penyuluhan Pertanian, PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) (PIHC), dan UPT Pelatihan Pertanian. Pengajar pelatihan adalah fasilitator dari widyaiswara/dosen/guru/PP dan praktisi diutamakan telah mengikuti TOT/pelatihan teknis terkait dengan manajemen rantai pasok dan yang mendukung tercapainya pemerataan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani dan mendukung peningkatan produksi pangan nasional.

5. Peserta

Peserta utama dalam pelatihan ini adalah pengurus inti Gapoktan yang bertanggung jawab langsung atas operasional dan akuntabilitas penyaluran pupuk subsidi:

- Ketua Gapoktan: Penanggung jawab resmi dan utama serah terima.
- Sekretaris Gapoktan: Pengelola administrasi dan pencatatan alokasi.
- Bendahara Gapoktan: Pengelola akuntabilitas keuangan dan penebusan pupuk.
- Manajer Logistik/Unit Usaha (Pengelola Pupuk): Pelaksana teknis pengelolaan stok fisik dan distribusi.

B.4. Waktu Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												

3.2.6. Layanan Perkantoran UPT Pelatihan

A. Gambaran Umum

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Balai Pelatihan Pertanian Jambi mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan kompetensi SDM Pertanian baik Aparatur maupun Non Aparatur. Agar dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut berjalan lancar dan terlaksana



secara efektif dan efisien maka diperlukan tenaga operasional yang cukup baik dari segi kualitas SDM dan Juga dari segi jumlah personil.

Wilayah Kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi meliputi enam provinsi, yaitu provinsi Jambi, Sumbar, Sumut, Riau, Kepri dan provinsi Aceh. Jumlah SDM BPP Jambi sebanyak 108 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 62 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) 7 Orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 39 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Secara rinci disajikan pada Tabel berikut:

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN
Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
1	Sugeng Mulyono, S.TP., M.P.	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi
2	Ir. Lindung, M.P.	Widyaiswara Ahli Utama
3	Fergutson Nainggolan, S.P., M.Sc.	Widyaiswara Ahli Madya
4	Elly Sarnis Pukesmawati, S.P., M.P.	Widyaiswara Ahli Madya
5	Syukur, S.P., M.P.	Widyaiswara Ahli Madya
6	Binsar Simatupang, S.P., M.P.	Widyaiswara Ahli Madya
7	Irwanto, SST., M.Si.	Widyaiswara Ahli Madya
8	Sukarsih, S.T.P., M.P.	Penelaah Teknis Kebijakan
9	Lusizulmei Darni, S.Pi., M.Si.	Penelaah Teknis Kebijakan
10	Siti Fu'adah Chusna, M.Si.	Widyaiswara Ahli Madya
11	Muhammad Taufiqur Rohman, S.P., M.P.	Widyaiswara Ahli Madya
12	Hendri Yandri, S.P., M.M.	Widyaiswara Ahli Madya
13	Zukiyah, SE.	Penelaah Teknis Kebijakan
14	Linda Kasmita, S.Pt.	Pengolah Data dan Informasi
15	Dianrohmayanti, S.Pt.	Pengolah Data dan Informasi
16	Afifah Eviyanti, S.TP.	Penelaah Teknis Kebijakan
17	Nugroho Setyowibowo, S.Si., M.Biotech.	Widyaiswara Ahli Muda
18	Dr. Lisa Marianah, S.P., M.P.	Widyaiswara Ahli Muda
19	Dyah Nastiti Anindita, M.Sc.	Widyaiswara Ahli Muda
20	Puguh Nugroho, SST., M.Si.	Widyaiswara Ahli Madya
21	Puji Lestari, S.TP., M.T.P.	Widyaiswara Ahli Muda
22	Hidayat, S.E., M.M.	Widyaiswara Ahli Muda
23	Henri Yanti, SST.	Penelaah Teknis Kebijakan
24	Eriksyah, S.Si.	Penelaah Teknis Kebijakan
25	Ahd. Pausi, SST.	Penelaah Teknis Kebijakan
26	Basri Sirait, S.E.	Arsiparis Ahli Muda
27	Rangga Tohjaya, S.E.	Pengolah Data dan Informasi
28	Eza Aurora Adriamita, S.P.	Penelaah Teknis Kebijakan
29	Ahmadi, SST.	Pengolah Data dan Informasi
30	Arif Rohman, SST.	Pengolah Data dan Informasi
31	Yunisa Tri Suci, M.Si.	Widyaiswara Ahli Muda
32	Helmi Yusni, S.P.	Pengolah Data dan Informasi
33	Ermiyanti, S.E.	Pengolah Data dan Informasi
34	Rodimin, S.P.	Pengolah Data dan Informasi
35	Ferdinal, SST.	Pengolah Data dan Informasi
36	Giyanto, S.H.	Penelaah Teknis Kebijakan
37	Pamuji, S.ST.	Penelaah Teknis Kebijakan
38	Desyaf Putra, S.Kom.	Pranata Komputer Ahli Pertama
39	Syairatman, SST.	Penelaah Teknis Kebijakan
40	Lilian Safitri, M.P.	Widyaiswara Ahli Muda
41	Wahyudi Narullova, S.P., M.P.	Widyaiswara Ahli Muda
42	Eprilia Aristia Rini, M.Sc.	Widyaiswara Ahli Pertama
43	Turiman,	Pengolah Data dan Informasi
44	Tri Tuniati,	Penelaah Teknis Kebijakan
45	Nurhayati,	Penelaah Teknis Kebijakan
46	Anggita Miranti Rahayu, S.H.	ASDMA Ahli Pertama



NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN
47	Nur Hasanah,	Pengolah Data dan Informasi
48	Suparmin, A.Md.	Pengolah Data dan Informasi
49	Sucipto, S.P.	Penelaah Teknis Kebijakan
50	Heruwan Dedi,	Pengolah Data dan Informasi
51	Ngasiran, S.Pt., M.Kom.	Kepala Sub Bagian Bagian Tata Usaha
52	Isralasmadi, S.E., M.P.	Widyaiswara Ahli Muda
53	Riza	Pengolah Data dan Informasi
54	Joko Sutoto	Operator Layanan Operasional
55	Basar	Operator Layanan Operasional
56	Orland Oesman	Pengolah Data dan Informasi
57	Sapar	Pengolah Data dan Informasi
58	Agus Walgiono	Operator Layanan Operasional
59	Sugito	Operator Layanan Operasional
60	Deni Andriawan	Pengolah Data dan Informasi
61	Budi Riajaya	Penelaah Teknis Kebijakan
62	Sulasmi	Operator Layanan Operasional
Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)		
1	Renta Dwi Agustia, S.Kom.	ASDMA Ahli Pertama
2	M. Zaqyal Khuluq, S.T.P.	Perencana Ahli Pertama
3	Ari Firdaus, S.H.	APK APBN Ahli Pertama
4	Adji Satria Pratama, S.SI.	Pustakawan Ahli Pertama
5	Krismandya Ayunda Wardani, S.P.	Perencana Ahli Pertama
6	Besse Amelia, S.Pt.	Perencana Ahli Pertama
7	Elia Martha Mona Lisa Sihombing, A.Md. Bns.	PK APBN Ahli Terampil
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)		
1	Tari Hidayat Thaib, S.Kom.	Pranata Komputer Ahli Pertama
2	Wafi Muhammad Mazdan, S.M.	ASDMA Ahli Pertama
3	Okto Kristian S., S.P.	Perencana Ahli Pertama
4	M. Sadhoko Runiono, S.E.	Pustakawan Ahli Pertama
5	Nicodemus Panggalo, S.E.	Pustakawan Ahli Pertama
6	Bayu Ardiyanto, S.E.	Pustakawan Ahli Pertama
7	Sarjono, S.P.	Arsiparis Ahli Pertama
8	Yulastri, S.P.	Arsiparis Ahli Pertama
9	Bayu Arisandi	Operator Layanan Operasional
10	Nurbetsyah	Operator Layanan Operasional
11	Muhammad Muhroil	Operator Layanan Operasional
12	Parjianto	Operator Layanan Operasional
13	Ismartoyo	Operator Layanan Operasional
14	Junaidi	Operator Layanan Operasional
15	Sudarto	Operator Layanan Operasional
16	Irwandi	Operator Layanan Operasional
17	Iwan Susanto	Operator Layanan Operasional
18	Sukamto	Operator Layanan Operasional
19	Denni Triyantoro	Operator Layanan Operasional
20	Andik Dwi Atmoko	Operator Layanan Operasional
21	Surahman	Operator Layanan Operasional
22	Ahmad Juari	Operator Layanan Operasional
23	Darma	Operator Layanan Operasional
24	Boby	Operator Layanan Operasional
25	Doni Iduanto	Operator Layanan Operasional
26	Untung Hidayat	Operator Layanan Operasional
27	Suroso	Pengadministrasi Perkantoran
28	Hendro Sirsanto	Operator Layanan Operasional
29	Yuswan	Operator Layanan Operasional



NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN
30	Misnandar	Operator Layanan Operasional
31	Liza Rosmiyati	Operator Layanan Operasional
32	Herdiansyah	Operator Layanan Operasional
33	Darwin Permadani	Operator Layanan Operasional
34	Anton Jubiyansah	Operator Layanan Operasional
35	Dikky Hartama	Operator Layanan Operasional
36	Kristiyen Wawan Widiyanto	Operator Layanan Operasional
37	Hendriadi	Operator Layanan Operasional
38	Nuriyanto	Pengelola Umum Operasional
39	Achmad Triadi	Pengelola Umum Operasional

Balai Pelatihan Pertanian Jambi memiliki lahan praktik yang luas yaitu 50,025 HA, yang terdiri dari 8 Ha Areal perkantoran, dan selebihnya merupakan areal sarana pembelajaran penunjang pelatihan. Sarana yang dimiliki oleh Bapeltan Jambi tersaji pada tabel di bawah ini:

No	Jenis Bangunan	Jumlah Unit	Kuantitas
1	Gedung utama kantor	1	
2	Aula	1	370 m2
3	Ruang kelas	6	515 m2
4	Asrama	9	
5	Ruang makan	2	
6	Ruang belajar out door	1	
7	Laboratorium	1	282 m2
8	Perpustakaan	1	
9	Ruang konseling	1	
10	Unit pengolahan hasil	1	
11	Unit pengolahan karet	1	
12	Unit pengolahan sawit	1	30 orang
13	Screen house	1	30 orang
14	Rumah benih	1	
15	Kandang sapi	1	8 ekor
16	Rumah chopper	1	500 kg
17	Lab multimedia	1	30 orang
18	Lantai jemur	1	594 m ²
19	PIA	1	
20	Gedung work shop	1	
21	Gudang alsintan	1	
22	Gudang vokasi	1	
23	Kumbung jamur tiram	1	
24	Unit pengolahan limbah	1	500 kg
25	Tempat parkir roda 2	1	
26	Tempat parkir roda 4	1	
27	Saung olah raga	1	

Selain pemeliharaan gedung, kondisi peralatan-peralatan kantor yang sudah ada juga memerlukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin. Untuk mobilitas dan operasional perkantoran, Balai Pelatihan Pertanian



Jambi memiliki kendaraan bermotor roda empat sebanyak 10 unit dan kendaraan bermotor roda 3 sebanyak 3 unit, Traktor roda 4 sebanyak 2 unit, Traktor roda 2 sebanyak 4 unit, Combine harvester besar 2 unit, Combine harvester kecil 2 unit, Transplanter 6 unit, Cultivator 2 unit. Agar kondisi kendaraan tersebut tetap dapat beroperasi dengan baik maka perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin. Selanjutnya untuk mendukung berjalannya tugas dan fungsi Balai pelatihan pertanian Jambi dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat administratif maupun teknis di laboratorium, maka diperlukan dukungan sarana telekomunikasi, sumber energi listrik dan juga suplai air bersih, sehingga Balai Pelatihan Pertanian Jambi dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada para petani, masyarakat dan stakeholder lainnya. Berdasarkan pada berbagai jenis kebutuhan tersebut di atas maka sangat diperlukan dukungan pendanaan yang cukup.

B. Strategi Pencapaian Keluaran

Metode pelaksanaan Layanan Perkantoran dilakukan melalui anggaran DIPA 2026 dalam bentuk UP / GUP dan LS dengan tahapan sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
1	Menyusun rencana kegiatan	Januari 2026	TU
2	Membagi tugas dan tanggungjawab masing-masing kegiatan sesuai kapasitas dan kewenangan yang dimiliki oleh masing-masing pejabat dan seluruh staf	Januari 2026	TU
3	Penetapan pelaksana kegiatan dalam bentuk SK	Januari 2026	TU
4	Pelaksanaan Kegiatan	Januari- Desember 2026	TU
5	Pelaporan	Maret, Juni, September, Desember 2026	TU

C. Waktu Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												



Rincian Kegiatan dan Anggaran Tahunan Tahun 2026 Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah sebagaimana yang tergambar dalam tabel berikut:

Kode	Uraian	Anggaran	Bobot(%)
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.886.832.000	15,98
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	1.886.832.000	15,98
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]	223.600.000	1,89
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian	223.600.000	1,89
051	Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian	223.600.000	1,89
A	PNBP	223.600.000	1,89
1810.CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]	1.140.000.000	9,65
1810.CBK.001	Prasarana Pelatihan Pertanian	1.140.000.000	9,65
051	Pembangunan/Renovasi gedung dan bangunan balai pelatihan pertanian	1.140.000.000	9,65
A	Prasarana pelatihan	1.140.000.000	9,65
1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM[Base Line]	133.206.000	1,13
1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	133.206.000	1,13
051	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	133.206.000	1,13
A	Sertifikasi Bidang Pertanian	133.206.000	1,13
1810.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]	11.146.000	0,09
1810.QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S	11.146.000	0,09
051	Penumbuhan dan Penguatan P4S	11.146.000	0,09
A	Pengembangan P4S	11.146.000	0,09
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan[Base Line]	378.880.000	3,21
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	117.170.000	0,99
051	Persiapan	324.000	0,00
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	324.000	0,00
052	Pelaksanaan	115.146.000	0,98
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	115.146.000	0,98
053	Pelaporan	1.700.000	0,01
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	1.700.000	0,01



Kode	Uraian	Anggaran	Bobot(%)
1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	261.710.000	2,22
051	Persiapan	608.000	0,01
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada	368.000	0,00
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi	240.000	0,00
052	Pelaksanaan	257.302.000	2,18
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada	155.970.000	1,32
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi	101.332.000	0,86
053	Pelaporan	3.800.000	0,03
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada	2.300.000	0,02
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi	1.500.000	0,01
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen	9.922.845.000	84,02
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian	9.922.845.000	84,02
1813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	9.922.845.000	84,02
1813.EBA.994	Layanan Perkantoran	9.922.845.000	84,02
001	Gaji dan Tunjangan	7.652.374.000	64,80
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.652.374.000	64,80
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.270.471.000	19,23
A	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	394.012.000	3,34
B	Pengiriman Surat dan Kearsipan	1.200.000	0,01
C	Pengadaan Peralatan Perlengkapan Perkantoran	230.868.000	1,95
D	Pemeliharaan dan Operasional Alsintan dan Kendaraan Kantor	221.920.000	1,88
E	Perawatan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	161.631.000	1,37
F	Pengadaan Kebutuhan Lapangan Mendukung Agroeduwisata	418.440.000	3,54
G	Langganan Daya dan Jasa	366.000.000	3,10
H	Operasional Penyelenggaraan Satuan Kerja	476.400.000	4,03



**RENCANA PENARIKAN ANGGARAN BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2026**

BULAN	TARGET		ANGGARAN
	RUPIAH	%	
Januari	768.304.600	6,51%	768.304.600
Februari	1.201.613.300	16,68%	1.969.917.900
Maret	1.699.614.500	31,07%	3.669.532.400
April	987.762.300	39,44%	4.657.294.700
Mei	1.166.182.300	49,31%	5.823.477.000
Juni	1.006.154.300	57,83%	6.829.631.300
Juli	1.175.545.300	67,78%	8.005.176.600
Agustus	791.742.300	74,49%	8.796.918.900
September	894.474.300	82,06%	9.691.393.200
Oktober	747.482.300	88,39%	10.438.875.500
November	707.447.600	94,38%	11.146.323.100
Desember	663.353.900	100,00%	11.809.677.000
TOTAL			11.809.677.000



Lampiran 1 : Rencana Operasional Kegiatan (ROK) Balai Pelatihan Pertanian Tahun Anggaran 2026

Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.886.832.000		144.352.000	332.371.200	332.358.400	466.518.400	332.358.400	47.358.400	92.078.400	47.358.400	92.078.400		
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	1.886.832.000		144.352.000	332.371.200	332.358.400	466.518.400	332.358.400	47.358.400	92.078.400	47.358.400	92.078.400		
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line]	223.600.000					134.160.000			44.720.000		44.720.000		
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian	223.600.000					134.160.000			44.720.000		44.720.000		
051	Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian	223.600.000					134.160.000			44.720.000		44.720.000		
A	PNBP	223.600.000					134.160.000			44.720.000		44.720.000		
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	223.600.000					134.160.000			44.720.000		44.720.000		
	- Pengadaan AC split	132.860.000					79.716.000			26.572.000		26.572.000		
	- Pengadaan sound system ruang kelas	30.000.000					18.000.000			6.000.000		6.000.000		
	- Pengadaan LCD proyektor	31.920.000					19.152.000			6.384.000		6.384.000		
	- Pengadaan Laptop	28.820.000					17.292.000			5.764.000		5.764.000		
1810.CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line]	1.140.000.000			285.000.000	285.000.000	285.000.000	285.000.000						
1810.CBK.001	Prasarana Pelatihan Pertanian	1.140.000.000			285.000.000	285.000.000	285.000.000	285.000.000						
051	Pembangunan/Renovasi gedung dan bangunan balai pelatihan pertanian	1.140.000.000			285.000.000	285.000.000	285.000.000	285.000.000						
A	Prasarana pelatihan	1.140.000.000			285.000.000	285.000.000	285.000.000	285.000.000						
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.140.000.000			285.000.000	285.000.000	285.000.000	285.000.000						
	- Renovasi Selasar	760.760.000			190.190.000	190.190.000	190.190.000	190.190.000						
	- Renovasi Ruang Makan Peserta Pelatihan	379.240.000			94.810.000	94.810.000	94.810.000	94.810.000						
1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM[Base Line]	133.206.000		133.206.000										
1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	133.206.000		133.206.000										
051	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	133.206.000		133.206.000										
A	Sertifikasi Bidang Pertanian	133.206.000		133.206.000										
521211	Belanja Bahan	57.310.000		57.310.000										
	- Fotokopi Pelatihan	866.000		866.000										
	- ATK Pelatihan	1.224.000		1.224.000										
	- Konsumsi Peserta	32.000.000		32.000.000										
	- Konsumsi Asesor	3.200.000		3.200.000										
	- Konsumsi Petugass LSP	800.000		800.000										
	- Konsumsi Rapat persiapan	320.000		320.000										
	- Pencetakan dan Penulisan STTP	2.400.000		2.400.000										
	- Perlengkapan Peserta	12.000.000		12.000.000										
	- Pembuatan Spanduk	300.000		300.000										
	- Bahan Uji Kompetensi	4.000.000		4.000.000										
	- Fotocopy/Penggandaan/Penjiilidan Pelaporan	200.000		200.000										
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	200.000		200.000										
	- Perlengkapan P3K	200.000		200.000										
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.396.000		9.396.000										
	>Perjalanan dalam Rangka Kegiatan Sertifikasi	9.396.000		9.396.000										
	- Transport	2.880.000		2.880.000										
	- Uang Harian	3.996.000		3.996.000										

Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
524114	- Akomodasi	2.520.000		2.520.000										
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	66.300.000		66.300.000										
	>Perjl. Asesor dan Petugas LSP	24.700.000		24.700.000										
	- Transport	22.500.000		22.500.000										
	- Uang Harian	2.200.000		2.200.000										
	>Perjal. Peserta	41.600.000		41.600.000										
	- Transport	24.000.000		24.000.000										
1810.QDB	- Uang Harian	17.600.000		17.600.000										
	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]	11.146.000		11.146.000										
1810.QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S	11.146.000		11.146.000										
051	Penumbuhan dan Penguatan P4S	11.146.000		11.146.000										
A	Pengembangan P4S	11.146.000		11.146.000										
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	646.000		646.000										
	>Perjalanan Dalam Rangka Penumbuhan, Pembinaan, Pendampingan dan Penguatan P4S	646.000		646.000										
	- Transport	225.000		225.000										
	- Uang Harian	271.000		271.000										
	- Akomodasi	150.000		150.000										
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	10.500.000		10.500.000										
1810.SCC	- Bantuan Sarana Penguatan Kelembagaan P4S	10.500.000		10.500.000										
	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan[Base Line]	378.880.000			47.371.200	47.358.400	47.358.400	47.358.400	47.358.400	47.358.400	47.358.400	47.358.400		
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	117.170.000			14.650.100	14.645.700	14.645.700	14.645.700	14.645.700	14.645.700	14.645.700	14.645.700		
051	Persiapan	324.000			40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500		
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	324.000			40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500		
521211	Belanja Bahan	324.000			40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500		
	- Konsumsi Rapat Persiapan	324.000			40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500		
	Pelaksanaan	115.146.000			14.397.100	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700		
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	115.146.000			14.397.100	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700	14.392.700		
521211	Belanja Bahan	69.475.000			8.686.300	8.684.100	8.684.100	8.684.100	8.684.100	8.684.100	8.684.100	8.684.100		
	- Fotokopi Pelatihan	850.000			106.600	106.200	106.200	106.200	106.200	106.200	106.200	106.200		
	- ATK Pelatihan	935.000			117.400	116.800	116.800	116.800	116.800	116.800	116.800	116.800		
	- Konsumsi Peserta	7.740.000			967.500	967.500	967.500	967.500	967.500	967.500	967.500	967.500		
	- Konsumsi Pengajar Eksternal	2.550.000			319.100	318.700	318.700	318.700	318.700	318.700	318.700	318.700		
	- Konsumsi Panitia Lokal	7.650.000			956.600	956.200	956.200	956.200	956.200	956.200	956.200	956.200		
	- Perlengkapan Peserta	38.700.000			4.837.500	4.837.500	4.837.500	4.837.500	4.837.500	4.837.500	4.837.500	4.837.500		
	- Pembuatan Spanduk	2.550.000			319.100	318.700	318.700	318.700	318.700	318.700	318.700	318.700		
	- Bahan Praktek Pelatihan	8.500.000			1.062.500	1.062.500	1.062.500	1.062.500	1.062.500	1.062.500	1.062.500	1.062.500		
	Belanja Honor Output Kegiatan	765.000			95.800	95.600	95.600	95.600	95.600	95.600	95.600	95.600		
	- Honor Panitia	765.000			95.800	95.600	95.600	95.600	95.600	95.600	95.600	95.600		
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.700.000			212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500		
521219	- Perlengkapan P3K	1.700.000			212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500		
	Belanja Sewa	12.750.000			1.594.100	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700		
	- Sewa Kelas kapasitas 30 Orang	12.750.000			1.594.100	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700	1.593.700		



Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
522151	Belanja Jasa Profesi	3.570.000			446.600	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200		
	- Honor Pengajar Eksternal	3.570.000			446.600	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26.886.000			3.361.800	3.360.600	3.360.600	3.360.600	3.360.600	3.360.600	3.360.600	3.360.600		
	>Perjalanan dalam rangka mendukung program pelatihan pertanian	8.424.000			1.053.700	1.052.900	1.052.900	1.052.900	1.052.900	1.052.900	1.052.900	1.052.900		
	- Transport	5.166.000			646.100	645.700	645.700	645.700	645.700	645.700	645.700	645.700		
	- Uang Harian	1.998.000			250.100	249.700	249.700	249.700	249.700	249.700	249.700	249.700		
	- Akomodasi	1.260.000			157.500	157.500	157.500	157.500	157.500	157.500	157.500	157.500		
	>Perjalanan Pendampingan Pelatihan	18.462.000			2.308.100	2.307.700	2.307.700	2.307.700	2.307.700	2.307.700	2.307.700	2.307.700		
	- Transport	9.860.000			1.232.500	1.232.500	1.232.500	1.232.500	1.232.500	1.232.500	1.232.500	1.232.500		
	- Uang Harian	5.032.000			629.000	629.000	629.000	629.000	629.000	629.000	629.000	629.000		
	- Akomodasi	3.570.000			446.600	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200	446.200		
053	Pelaporan	1.700.000			212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500		
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	1.700.000			212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500		
521211	Belanja Bahan	1.700.000			212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500		
	- Pelaporan	1.700.000			212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500	212.500		
1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	261.710.000			32.721.100	32.712.700	32.712.700	32.712.700	32.712.700	32.712.700	32.712.700	32.712.700		
051	Persiapan	608.000			76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000		
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada	368.000			46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000		
521211	Belanja Bahan	368.000			46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000		
	- Konsumsi Rapat persiapan	368.000			46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000		
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi	240.000			30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000		
521211	Belanja Bahan	240.000			30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000		
	- Konsumsi Rapat persiapan	240.000			30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000		
052	Pelaksanaan	257.302.000			32.170.100	32.161.700	32.161.700	32.161.700	32.161.700	32.161.700	32.161.700	32.161.700		
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada	155.970.000			19.500.100	19.495.700	19.495.700	19.495.700	19.495.700	19.495.700	19.495.700	19.495.700		
521211	Belanja Bahan	102.387.000			12.800.300	12.798.100	12.798.100	12.798.100	12.798.100	12.798.100	12.798.100	12.798.100		
	- Fotokopi Pelatihan	1.092.000			136.500	136.500	136.500	136.500	136.500	136.500	136.500	136.500		
	- ATK Pelatihan	1.265.000			158.300	158.100	158.100	158.100	158.100	158.100	158.100	158.100		
	- Konsumsi Peserta	10.365.000			1.295.800	1.295.600	1.295.600	1.295.600	1.295.600	1.295.600	1.295.600	1.295.600		
	- Konsumsi Pengajar Eksternal	10.350.000			1.294.100	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700		
	- Konsumsi Panitia Lokal	10.350.000			1.294.100	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700	1.293.700		
	- Pencetakan STPPL	13.820.000			1.727.500	1.727.500	1.727.500	1.727.500	1.727.500	1.727.500	1.727.500	1.727.500		
	- Perlengkapan Peserta	41.460.000			5.182.500	5.182.500	5.182.500	5.182.500	5.182.500	5.182.500	5.182.500	5.182.500		
	- Pembuatan Spanduk	3.450.000			431.600	431.200	431.200	431.200	431.200	431.200	431.200	431.200		
	- Bahan Praktek Pelatihan	10.235.000			1.279.900	1.279.300	1.279.300	1.279.300	1.279.300	1.279.300	1.279.300	1.279.300		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1.035.000			129.900	129.300	129.300	129.300	129.300	129.300	129.300	129.300		
	- Honor Panitia	1.035.000			129.900	129.300	129.300	129.300	129.300	129.300	129.300	129.300		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.300.000			287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500		
	- Perlengkapan P3K	2.300.000			287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500		
522141	Belanja Sewa	17.250.000			2.156.600	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200		
	- Sewa Kelas kapasitas 30 Orang	17.250.000			2.156.600	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200	2.156.200		
522151	Belanja Jasa Profesi	4.485.000			560.800	560.600	560.600	560.600	560.600	560.600	560.600	560.600		



Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
524111	- Honor Pengajar Eksternal	4.485.000			560.800	560.600	560.600	560.600	560.600	560.600	560.600	560.600		
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28.513.000			3.565.000	3.564.000	3.564.000	3.564.000	3.564.000	3.564.000	3.564.000	3.564.000		
	>Perjalanan dalam rangka mendukung program pelatihan pertanian	4.041.000			506.000	505.000	505.000	505.000	505.000	505.000	505.000	505.000		
	- Transport	2.256.000			282.000	282.000	282.000	282.000	282.000	282.000	282.000	282.000		
	- Uang Harian	1.110.000			139.100	138.700	138.700	138.700	138.700	138.700	138.700	138.700		
	- Akomodasi	675.000			84.900	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300		
	>Perjalanan Pendampingan Pelatihan	24.472.000			3.059.000	3.059.000	3.059.000	3.059.000	3.059.000	3.059.000	3.059.000	3.059.000		
	- Transport	13.524.000			1.690.500	1.690.500	1.690.500	1.690.500	1.690.500	1.690.500	1.690.500	1.690.500		
	- Uang Harian	6.808.000			851.000	851.000	851.000	851.000	851.000	851.000	851.000	851.000		
	- Akomodasi	4.140.000			517.500	517.500	517.500	517.500	517.500	517.500	517.500	517.500		
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi	101.332.000			12.670.000	12.666.000	12.666.000	12.666.000	12.666.000	12.666.000	12.666.000	12.666.000		
521211	Belanja Bahan	66.562.000			8.322.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000		
	- Fotokopi Pelatihan	712.000			89.000	89.000	89.000	89.000	89.000	89.000	89.000	89.000		
	- ATK Pelatihan	825.000			103.300	103.100	103.100	103.100	103.100	103.100	103.100	103.100		
	- Konsumsi Peserta	6.750.000			844.100	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700		
	- Konsumsi Pengajar Eksternal	6.750.000			844.100	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700		
	- Konsumsi Panitia Lokal	6.750.000			844.100	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700	843.700		
	- Pencetakan STPPL	9.000.000			1.125.000	1.125.000	1.125.000	1.125.000	1.125.000	1.125.000	1.125.000	1.125.000		
	- Perlengkapan Peserta	27.000.000			3.375.000	3.375.000	3.375.000	3.375.000	3.375.000	3.375.000	3.375.000	3.375.000		
	- Pembuatan Spanduk	2.250.000			281.600	281.200	281.200	281.200	281.200	281.200	281.200	281.200		
	- Bahan Praktek Pelatihan	6.525.000			815.800	815.600	815.600	815.600	815.600	815.600	815.600	815.600		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	675.000			84.900	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300		
	- Honor Panitia	675.000			84.900	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.500.000			187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500		
	- Perlengkapan P3K	1.500.000			187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500		
522141	Belanja Sewa	11.250.000			1.406.600	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200		
	- Sewa Kelas kapasitas 30 Orang	11.250.000			1.406.600	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200	1.406.200		
522151	Belanja Jasa Profesi	2.700.000			337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500		
	- Honor Pengajar Eksternal	2.700.000			337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	18.645.000			2.331.500	2.330.500	2.330.500	2.330.500	2.330.500	2.330.500	2.330.500	2.330.500		
	>Perjalanan dalam rangka mendukung program pelatihan pertanian	2.640.000			330.700	329.900	329.900	329.900	329.900	329.900	329.900	329.900		
	- Transport	1.450.000			181.600	181.200	181.200	181.200	181.200	181.200	181.200	181.200		
	- Uang Harian	740.000			92.500	92.500	92.500	92.500	92.500	92.500	92.500	92.500		
	- Akomodasi	450.000			56.600	56.200	56.200	56.200	56.200	56.200	56.200	56.200		
	>Perjalanan Pendampingan Pelatihan	16.005.000			2.000.800	2.000.600	2.000.600	2.000.600	2.000.600	2.000.600	2.000.600	2.000.600		
	- Transport	8.865.000			1.108.300	1.108.100	1.108.100	1.108.100	1.108.100	1.108.100	1.108.100	1.108.100		
	- Uang Harian	4.440.000			555.000	555.000	555.000	555.000	555.000	555.000	555.000	555.000		
	- Akomodasi	2.700.000			337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500	337.500		
053	Pelaporan	3.800.000			475.000	475.000	475.000	475.000	475.000	475.000	475.000	475.000		
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada	2.300.000			287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500		
521211	Belanja Bahan	2.300.000			287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500		
	- Pelaporan	2.300.000			287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500	287.500		



Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi	1.500.000			187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500		
521211	Belanja Bahan	1.500.000			187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500		
	- Pelaporan	1.500.000			187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500	187.500		
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen	9.922.845.000	768.304.600	1.057.261.300	1.367.243.300	655.403.900	699.663.900	673.795.900	1.128.186.900	699.663.900	847.115.900	655.403.900	707.447.600	663.353.900
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian	9.922.845.000	768.304.600	1.057.261.300	1.367.243.300	655.403.900	699.663.900	673.795.900	1.128.186.900	699.663.900	847.115.900	655.403.900	707.447.600	663.353.900
1813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	9.922.845.000	768.304.600	1.057.261.300	1.367.243.300	655.403.900	699.663.900	673.795.900	1.128.186.900	699.663.900	847.115.900	655.403.900	707.447.600	663.353.900
1813.EBA.994	Layanan Perkantoran	9.922.845.000	768.304.600	1.057.261.300	1.367.243.300	655.403.900	699.663.900	673.795.900	1.128.186.900	699.663.900	847.115.900	655.403.900	707.447.600	663.353.900
001	Gaji dan Tunjangan	7.652.374.000	559.096.100	559.085.900	1.029.635.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900	1.031.868.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.652.374.000	559.096.100	559.085.900	1.029.635.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900	1.031.868.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900	559.085.900
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3.765.435.000	269.084.800	269.084.200	536.264.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	538.328.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200
	- Belanja Gaji Pokok PNS	3.229.011.000	269.084.800	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200	269.084.200
	- Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji 13)	269.244.000							269.244.000					
	- Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji 14)	267.180.000			267.180.000									
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70.000	5.000	5.000	10.000	5.000	5.000	5.000	10.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	60.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji 13)	5.000							5.000					
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji 14)	5.000			5.000									
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	263.060.000	18.799.300	18.798.700	37.451.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	37.620.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	225.585.000	18.799.300	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700	18.798.700
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (Gaji 13)	18.822.000							18.822.000					
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (Gaji 14)	18.653.000			18.653.000									
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	80.698.000	5.763.900	5.763.100	11.533.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	11.533.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100
	- Belanja Tunj. Anak PNS	69.158.000	5.763.900	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100	5.763.100
	- Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji 13)	5.770.000							5.770.000					
	- Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji 14)	5.770.000			5.770.000									
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	1.800.000	1.800.000	3.600.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	3.600.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
	- Belanja Tunj. Struktural PNS	21.600.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji 13)	1.800.000							1.800.000					
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji 14)	1.800.000			1.800.000									
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	334.460.000	23.982.700	23.982.300	47.318.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	47.318.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	287.788.000	23.982.700	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300	23.982.300
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji 13)	23.336.000							23.336.000					
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji 14)	23.336.000			23.336.000									
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	38.020.000	725.400	724.600	15.386.600	724.600	724.600	724.600	15.386.600	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600
	- Belanja Tunj. PPh PNS	8.696.000	725.400	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600	724.600
	- Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji 13)	14.662.000							14.662.000					
	- Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji 14)	14.662.000			14.662.000									
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	191.623.000	15.969.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500
	- Belanja Tunj. Beras PNS	191.623.000	15.969.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500	15.968.500
511129	Belanja Uang Makan PNS	401.036.000	33.420.400	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600
	- Belanja Uang Makan PNS	401.036.000	33.420.400	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600	33.419.600
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	113.625.000	8.116.800	8.116.200	16.231.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	16.231.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200



Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
511611	- Belanja Tunjangan Umum PNS	97.395.000	8.116.800	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200	8.116.200
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (Gaji 13)	8.115.000							8.115.000					
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (Gaji 14)	8.115.000			8.115.000									
	Belanja Gaji Pokok PPPK	1.637.032.000	116.905.900	116.905.100	233.990.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	233.990.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	1.402.862.000	116.905.900	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100	116.905.100
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji 13)	117.085.000							117.085.000					
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji 14)	117.085.000			117.085.000									
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	51.000	4.300	3.700	6.700	3.700	3.700	3.700	6.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	45.000	4.300	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji 13)	3.000							3.000					
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji 14)	3.000			3.000									
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	102.976.000	7.354.400	7.353.600	14.719.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	14.719.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	88.244.000	7.354.400	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600	7.353.600
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK (Gaji 13)	7.366.000							7.366.000					
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK (Gaji 14)	7.366.000			7.366.000									
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	32.925.000	2.351.800	2.351.200	4.706.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	4.706.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK	28.215.000	2.351.800	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200	2.351.200
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK (Gaji 13)	2.355.000							2.355.000					
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK (Gaji 14)	2.355.000			2.355.000									
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	59.080.000	4.220.000	4.220.000	8.440.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	8.440.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	50.640.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000	4.220.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji 13)	4.220.000							4.220.000					
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji 14)	4.220.000			4.220.000									
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	118.623.000	9.885.800	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200
	- Belanja Tunjangan Beras PPPK	118.623.000	9.885.800	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200	9.885.200
511628	Belanja Uang Makan PPPK	90.580.000	7.548.700	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300
	- Belanja Uang Makan PPPK	90.580.000	7.548.700	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300	7.548.300
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	397.880.000	33.157.400	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK	397.880.000	33.157.400	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600	33.156.600
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.270.471.000	209.208.500	498.175.400	337.607.400	96.318.000	140.578.000	114.710.000	96.318.000	140.578.000	288.030.000	96.318.000	148.361.700	104.268.000
A	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	394.012.000		197.006.000	197.006.000									
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	394.012.000		197.006.000	197.006.000									
	- Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor	71.250.000		35.625.000	35.625.000									
	- Pemeliharaan Bangunan Gedung Asrama	115.852.000		57.926.000	57.926.000									
	- Pemeliharaan Bangunan Gedung Aula	52.725.000		26.362.500	26.362.500									
	- Pemeliharaan Asrama	154.185.000		77.092.500	77.092.500									
B	Pengiriman Surat dan Kearsipan	1.200.000		300.000			300.000			300.000			300.000	
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.200.000		300.000			300.000			300.000			300.000	
	- Biaya Pengiriman Surat	1.200.000		300.000			300.000			300.000			300.000	
C	Pengadaan Peralatan Perlengkapan Perkantoran	230.868.000	120.917.400	13.633.600	7.916.600	7.916.600	7.916.600	13.633.600	7.916.600	7.916.600	13.633.600	7.916.600	13.633.600	7.916.600
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	113.000.000	113.000.000											
	- Pengadaan Pakaian Dinas PNS	113.000.000	113.000.000											



Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	15.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
	- Langganan Video Conference / Zoom Premium	15.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
521211	Belanja Bahan	80.000.000	6.667.400	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600	6.666.600
	- Belanja Kep. Sehari Hari Perkantoran	50.000.000	4.167.400	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600	4.166.600
521811	- Belanja Jamuan Tamu	30.000.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	22.868.000		5.717.000				5.717.000			5.717.000		5.717.000	
D	- Belanja Administrasi dan ATK Kantor	22.868.000		5.717.000				5.717.000			5.717.000		5.717.000	
	Pemeliharaan dan Operasional Alsintan dan Kendaraan Kantor	221.920.000	15.842.900	15.841.100	26.449.500	15.841.100	26.449.400	15.841.100	15.841.100	26.449.400	15.841.100	15.841.100	15.841.100	15.841.100
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	221.920.000	15.842.900	15.841.100	26.449.500	15.841.100	26.449.400	15.841.100	15.841.100	26.449.400	15.841.100	15.841.100	15.841.100	15.841.100
	- Pemeliharaan dan Operasional Traktor	20.520.000			6.840.000		6.840.000			6.840.000				
	- Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4	166.250.000	13.854.900	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100	13.854.100
	- Pemeliharaan dan Operasional Tranferter	3.705.000			1.235.000		1.235.000			1.235.000				
	- Pemeliharaan dan Operasional Combine Harvester	7.600.000			2.533.400		2.533.300			2.533.300				
	- Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 3	10.545.000	879.300	878.700	878.700	878.700	878.700	878.700	878.700	878.700	878.700	878.700	878.700	878.700
E	- Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2	13.300.000	1.108.700	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300	1.108.300
	Perawatan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	161.631.000	11.948.200	11.674.700	16.785.300	4.110.300	19.512.000	16.785.300	4.110.300	19.512.000	16.785.300	4.110.300	32.187.000	4.110.300
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	161.631.000	11.948.200	11.674.700	16.785.300	4.110.300	19.512.000	16.785.300	4.110.300	19.512.000	16.785.300	4.110.300	32.187.000	4.110.300
	- Pemeliharaan dan Operasional Mesin Rumput dan Mesin Lainnya	30.324.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000	2.527.000
	- Pemeliharaan AC Standing	4.750.000	1.187.500				1.187.500			1.187.500			1.187.500	
	- Pemeliharaan AC Split	26.600.000	6.650.000				6.650.000			6.650.000			6.650.000	
	- Pemeliharaan Personal Computer (PC) / Notebook	13.870.000		3.467.500			3.467.500			3.467.500			3.467.500	
	- Pemeliharaan Printer	16.387.000		4.096.900			4.096.700			4.096.700			4.096.700	
	- Pemeliharaan Proyektor	2.612.000			653.000			653.000			653.000		653.000	
	- Pemeliharaan Pompa dan Instalasi Air	19.000.000	1.583.700	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300	1.583.300
	- Eksploitasi Genset	38.000.000			9.500.000			9.500.000			9.500.000		9.500.000	
	- Pemeliharaan Genset	10.088.000			2.522.000			2.522.000			2.522.000		2.522.000	
F	- Pemeliharaan CCTV	0												
	- Pemeliharaan Video Tron	0												
521119	Pengadaan Kebutuhan Lapangan Mendukung Agroeduwisata	418.440.000		191.270.000			17.950.000			17.950.000	173.320.000		17.950.000	
	Belanja Barang Operasional Lainnya	418.440.000		191.270.000			17.950.000			17.950.000	173.320.000		17.950.000	
	- Belanja Kebutuhan Pengelolaan Ternak dan Lapangan Praktek	182.000.000		91.000.000							91.000.000			
	- Belanja Kebutuhan Pengelolaan Screen House dan Tanaman Hidroponik	20.900.000		10.450.000							10.450.000			
	- Belanja Kebutuhan Pengelolaan Lahan Palawija	52.300.000		26.150.000							26.150.000			
	- Belanja Kebutuhan Pengelolaan Laboratorium	31.440.000		15.720.000							15.720.000			
	- Belanja Kebutuhan Pengelolaan Lahan Buah Naga	14.000.000		7.000.000							7.000.000			
	- Belanja Kebutuhan Pengelolaan Smart Farming	46.000.000		23.000.000							23.000.000			
G	- Belanja Kebutuhan Asrama	71.800.000		17.950.000			17.950.000			17.950.000			17.950.000	
	Langganan Daya dan Jasa	366.000.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000	30.500.000
522111	Belanja Langganan Listrik	360.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
	- Langganan Listrik	360.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
522112	Belanja Langganan Telepon	6.000.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
	- Langganan Telepon	6.000.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000



Kode	Uraian	Anggaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0												
	- Pengelolaan Website Balai	0												
	- Pengelolaan Jurnal	0												
	- Langganan Media Cetak dan Online	0												
H	Operasional Penyelenggaraan Satuan Kerja	476.400.000	30.000.000	37.950.000	58.950.000	37.950.000	37.950.000	37.950.000	37.950.000	37.950.000	37.950.000	37.950.000	37.950.000	45.900.000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	381.000.000	30.000.000	30.000.000	51.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
	- Langganan Internet	108.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
	- Belanja Jasa Tenaga Keamanan Outsourcing	182.000.000	14.000.000	14.000.000	28.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000
	- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan Outsourcing	45.500.000	3.500.000	3.500.000	7.000.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
521115	- Belanja Jasa Tenaga Pengemudi Outsourcing	45.500.000	3.500.000	3.500.000	7.000.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95.400.000		7.950.000	7.950.000	7.950.000	7.950.000	7.950.000	7.950.000	7.950.000	7.950.000	7.950.000	7.950.000	15.900.000
	- Honorarium Kuasa Pengguna Anggaran	21.600.000		1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	3.600.000
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	21.000.000		1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	3.500.000
	- Honorarium Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM	9.000.000		750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	1.500.000
	- Honorarium Bendaraha Pengeluaran	7.920.000		660.000	660.000	660.000	660.000	660.000	660.000	660.000	660.000	660.000	660.000	1.320.000
	- Honorarium Bendahara Penerimaan	3.600.000		300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	600.000
	- Honorarium Staf Pengelola Keuangan dan PUMK	23.520.000		1.960.000	1.960.000	1.960.000	1.960.000	1.960.000	1.960.000	1.960.000	1.960.000	1.960.000	1.960.000	3.920.000
	- Honorarium Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai	5.880.000		490.000	490.000	490.000	490.000	490.000	490.000	490.000	490.000	490.000	490.000	980.000
	- Honorarium Pengurus Penyimpan BMN	2.880.000		240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	480.000
Total Anggaran		11.809.677.000												
Progres			6,51%	10,17%	14,39%	8,36%	9,87%	8,52%	9,95%	6,70%	7,57%	6,33%	5,99%	5,62%
Kumulatif Progres			6,51%	16,68%	31,07%	39,44%	49,31%	57,83%	67,78%	74,49%	82,06%	88,39%	94,38%	100,00%

Lampiran 2: Jadwal Palang Kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2026

Kode	Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi												
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian												
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line]												
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian												
051	Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian												
A	PNBP												
1810.CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line]												
1810.CBK.001	Prasarana Pelatihan Pertanian												
051	Pembangunan/Renovasi gedung dan bangunan balai pelatihan pertanian												
A	Prasarana pelatihan												
1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM[Base Line]												
1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian												
051	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian												
A	Sertifikasi Bidang Pertanian												
1810.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]												
1810.QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S												
051	Penumbuhan dan Penguatan P4S												
A	Pengembangan P4S												
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan[Base Line]												
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur												
051	Persiapan												
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian												
052	Pelaksanaan												
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian												
053	Pelaporan												
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian												
1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur												
051	Persiapan												
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada												
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi												
052	Pelaksanaan												
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada												
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi												
053	Pelaporan												
A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan dan Pemuda Tani Mendukung Program Swasembada												
B	Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi												
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen												
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian												
1813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]												
1813.EBA.994	Layanan Perkantoran												
001	Gaji dan Tunjangan												
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan												
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor												
A	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor												
B	Pengiriman Surat dan Kearsipan												
C	Pengadaan Peralatan Perlengkapan Perkantoran												
D	Pemeliharaan dan Operasional Alsintan dan Kendaraan Kantor												
E	Perawatan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor												
F	Pengadaan Kebutuhan Lapangan Mendukung Agroeduwisata												
G	Langganan Daya dan Jasa												
H	Operasional Penyelenggaraan Satuan Kerja												

